

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hal terpenting yang mempengaruhi perkembangan dari tingkah laku manusia adalah pendidikan. Adanya pendidikan membuat manusia dapat menggali dan mengembangkan potensi dirinya sehingga menjadi manusia yang memiliki akhlak, nilai sosial, budaya, ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya. Menurut Saidah (2016:1) “Pendidikan adalah suatu proses pelatihan dan pengajaran, terutama diperuntukkan kepada anak-anak dan remaja, baik disekolah-sekolah maupun dikampus-kampus, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pengembangan keterampilan-keterampilan”. Hal ini tak lepas dari tanggung jawab guru sebagai pihak yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran demi terwujudnya suatu pendidikan yang berkualitas.

Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik, kegiatan pembelajaran merupakan suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan dan guru lah yang menciptakannya guna membelajarkan peserta didik. Berbicara tentang Pembelajaran menurut Majid (2013:5) “Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar”.

Pendekatan pembelajaran guru dan siswa sebagai makna utama dalam proses pembelajaran yang memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Guru yang mengajar dan siswa yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi inilah yang kemudian melahirkan pendekatan. Berbicara tentang pendekatan pembelajaran menurut Susila dan Qosim (2021:3) bahwa “Pendekatan pembelajaran dimaknai sebagai sudut pandang yang merupakan rencana awal sebagai jalan yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan belajar”. Sedangkan Sudradjat dalam Djalal (2017:31) menyatakan bahwa “Pendekatan pembelajaran dapat pula diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK se-kecamatan Tanjung Batu, dengan masing-masing satu guru di sekolah yang berbeda yaitu SMK Negeri 1 Ogan Ilir pada tanggal 11 Mei 2022, SMK Amjaiyah pada tanggal 1 Desember 2022, dan SMK Azawiyah pada tanggal 1 Desember 2022 didapatkan informasi bahwa guru yang mengajar disana telah menerapkan pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa. Hal ini terlihat dengan adanya langkah-langkah pelaksanaan pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa yang dimana pada saat awal pembelajaran dimulai dengan guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa supaya siswa tertarik dengan pembelajaran yang akan dibahas

dan juga memberi penjelasan terhadap materi dan memintak siswa untuk memberikan pertanyaan supaya siswa lebih aktif untuk bertanya, kemudian menarik kesimpulan bersama-sama tentang materi yang telah dibahas. Penerapan pendekatan tersebut membantu pembelajaran tetap berjalan dengan pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa. Penerapan pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa di SMK Se-Kecamatan Tanjung Batu yang digunakan selama ini dalam proses pembelajaran yang mendorong dan mengembangkan keaktifan siswa dalam pemahaman konsep maupun teori melalui berbagai aktivitas pengalaman berbagai lingkungan belajar. Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu guru jurusan di SMK Negeri 1 Ogan Ilir yang bernama Ibu Elvira yang mengajar di jurusan Teknik Komputer dan Jaringan yang menyampaikan "... Sulit untuk melibatkan siswa itu aktif seluruhnya dan ada yang aktif dan ada yang kurang aktif karena setiap siswa itu ketika proses pembelajaran membutuhkan perhatian ketika diperhatikan siswa menjadi aktif dan ketika yang kurang diperhatikan siswa itu kurang aktif, serta tidak semua siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik" (Wawancara, Rabu 18 Mei 2022). Sementara Ibu Naimah yang mengajar di jurusan Pertanian yang menyampaikan bahwa "... Pengetahuan yang diperoleh oleh siswa tidak dapat diandalkan karena bersifat abstrak dan lepas dari pengalaman dan dalam pembelajaran praktik memerlukan banyak waktu serta setiap individu dari siswa mempunyai gagasan yang berbeda-beda" (Wawancara, Rabu 18 Mei 2022). Selanjutnya wawancara kepada salah satu guru di SMK Amjaiyah yang bernama ibu Fifit

yang mengajar di jurusan Perkantoran yang menyampaikan "... Kekurangaktifan siswa saat guru menjelaskan materi pembelajaran ada siswa yang masih main-main pada saat pembelajaran serta ada siswa yang kurang aktif bertanya" (Wawancara, Kamis 1 Desember 2022). Selanjutnya wawancara kepada salah satu guru di SMK Azawiyah yang bernama Pak Adi yang mengajar di jurusan Teknik Komputer dan Jaringan yang menyampaikan bahwa "... Kurangnya pengetahuan siswa terhadap pembelajaran karena keterbatasan alat yang digunakan sehingga membuat siswa kurangnya pengetahuan dan ada yang masih belum aktif untuk bertanya dengan kesulitan pada diri siswa tersebut" (Wawancara, Kamis 1 Desember 2022)

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti tersebut, yang dihadapi oleh guru yaitu kurang aktifnya siswa dalam bertanya dan kurangnya waktu dalam pembelajaran dan juga keterbatasan sarana dan prasarana serta sulit untuk melibatkan siswa lebih aktif dalam pendekatan pembelajaran dan kurangnya pengetahuan siswa tersebut. Berdasarkan uraian hasil observasi dan wawancara, permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berorientasi pada Siswa di SMK Se-Kecamatan Tanjung Batu.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah ini adalah hanya pada penerapan pendekatan pembelajaran berorientasi pada

siswa di SMK se-kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang meliputi SMK Negeri 8 Ogan Ilir, SMK Amjaiyah, dan SMK Azawiyah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa di SMK se-kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang meliputi SMK Negeri 8 Ogan Ilir, SMK Amjaiyah, dan SMK Azawiyah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa di SMK se-kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang meliputi SMK Negeri 8 Ogan Ilir, SMK Amjaiyah, dan SMK Azawiyah.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penyusunan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menambah khasanah bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Teknologi Pendidikan pada ranah penelitian, serta dapat mengevaluasi

bagaimana pendekatan pembelajaran oleh guru di sekolah, sehingga pendekatan pembelajaran oleh guru dapat terlaksana dengan baik dan benar.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Sekolah, diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang berguna tentang peningkatan profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan untuk memberi pengetahuan tambahan tentang Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berorientasi pada Siswa di SMK Se-Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
- b. Guru, dapat digunakan sebagai masukan kepada guru mengenai pentingnya menguasai pendekatan pembelajaran di dalam kelas.
- c. Siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendekatan pembelajaran siswa.
- d. Peneliti, untuk menambah pengetahuan dan untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.